



Peningkatan Literasi Perbankan Syariah bagi Pelajar SMK Sore Pangkalpinang

Novika^{1*}, Yunita Maharani²

^{1,2} STIE IBEK Pangkalpinang

Email: Novikanas21@gmail.com, Yunita7691@yahoo.co.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Agustus 30, 2024

Revised Agustus 31, 2024

Accepted September 1, 2024

Kata Kunci:

Literasi, Bank syariah, Siswa SMK

Keywords:

Literacy, Syariah Banking, SMK Students,



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Novika & Yunita Maharani.
Published by Penerbit dan Percetakan CV.
Picomotiv

ABSTRAK

Community Service Activities were carried out at Sore Vocational School in Pangkalpinang to educate Sore Vocational School students about sharia banking. This activity was motivated by the fact that there are still many vocational school students majoring in accounting who do not know and understand sharia banking in their surroundings. The title of the activity is about sharia accounting which is the basis for deepening the material on sharia banking accounting. This service activity is carried out in several stages, starting with giving a pre-test to students, then socializing about sharia banking accounting, discussions and questions and answers, as well as giving a post-test to students as an evaluation of the level of students' understanding regarding the delivery of material during the activity.

ABSTRACT

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di SMK Sore Pangkalpinang guna mengedukasi Siswa SMK Sore tentang perbankan syariah. Hal ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya siswa SMK jurusan akuntansi yang belum mengenal dan memahami perbankan syariah di sekitar lingkungan maka itu di adakan penyuluhan yang menjadi dasar dalam pendalaman materi akuntansi perbankan syariah. Pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap dimulai dengan memberikan *pre test* kepada siswa, kemudian sosialisasi tentang akuntansi perbankan syariah, diskusi dan tanya jawab, serta memberikan *post test* kepada siswa sebagai evaluasi akhir terhadap tingkat pemahaman siswa mengenai penyampaian materi selama kegiatan berlangsung.

Pendahuluan

Sekarang kita memasuki era generasi alpha, yang sebelumnya telah lewat masa generasi Z ditandai dengan kelahiran pada tahun 2001 sampai dengan 2010. Menurut (Hubwieser & Mühling, 2014)(Anggarini *et al.*, 2021) Generasi Z ditandai dengan kemampuan akan pemahaman teknologi, salah satu penyebabnya adalah generasi Z akrab dengan teknologi. Sejak lahir generasi Z hingga generasi Alpha sudah mengenal jaringan internet hingga kecanggihan *smartphone*. Maka dari itu pendekatan generasi Z dan Alpha lebih ke digitalisasi karena mereka lebih senang menjelajahi, mendapatkan informasi dengan cepat menggunakan web baik dirumah maupun aktifitas di luar ruangan. Mereka asik dengan dunia *online* yang kadang enggan untuk berinteraksi dengan orang di dunia nyata (Zis *et al.*, 2021). Menurut Atikha (2019), generasi alpha dinilai memiliki potensi untuk berkembang dan menjadi lebih cerdas dibandingkan pendahulunya. Dari latarbelakang ini lah salah satu refrensi tujuan dari kegiatan ini untuk melakukan pendekatan dan lebih mengenalkan literasi produk-produk perbankan syariah yang harus dibekali sejak dini dengan baik agar tumbuh dewasa yang berkepribadian kuat

dalam segi *finansial* di masa mendatang untuk menopang kehidupan. Hal ini juga didukung dari hasil survei SNLIK 2024, Indeks Literasi Keuangan Nasional berada di angka 65,43%, sedangkan Literasi Keuangan Konvensional dan Syariah tercatat di 65,09% dan 39,11%. Sementara itu, Indeks Inklusi Keuangan Nasional mencapai 75,02%, sedangkan Inklusi Keuangan Konvensional dan Syariah tercatat di 73,55% dan 12,88%. Angka-angka ini memberikan gambaran mengenai seberapa jauh masyarakat Indonesia telah memahami dan mengakses produk keuangan, baik konvensional maupun syariah. Meskipun demikian, harus di upayakan adanya terus peningkatan dari rahun ke tahun hingga 100% literasi keuangan masyarakat Indonesia hingga pelosok negeri agar tidak terjebak dalam investasi bodong. Literasi keuangan sangat penting dan dibutuhkan bagi setiap individu, maka pemahaman tentang keuangan kita mulai dikenalkan dalam dunia pendidikan sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah ke atas. Pendidikan harus dipandang sebagai sarana mempersiapkan siswa untuk berbagai masalah dan tantangan kehidupan daripada hanya sebagai sarana mentransfer pengetahuan (Hadi *et al.*, 2018). Hal ini didukung dengan adanya gerakan literasi keuangan di sekolah dengan adanya Bulan Literasi Finansial (Kemendikbud, 2017).

Selain itu generasi z sebagai peluang demografi tenaga kerja untuk beberapa tahun ke depan yang tentu membutuhkan literasi keuangan yang memadai (Nani *et al.*, 2021). Hasil penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020 oleh Katadata dan Kredivo, generasi milenial serta generasi Z berkontribusi sebesar 85% dari total transaksi *ecommerce* di Indonesia, (Nani *et al.*, 2021). Maka dari itu hasil dari penelitian Farliana *et al.*, (2020) bahwa pengguna inklusi keuangan melalui digital platform adalah generasi z. Menurut Setiawan (2019) berpendapat bahwa kemampuan untuk memahami cara uang bekerja, termasuk cara mendapatkan, mengelola, dan menginvestasikan, disebut literasi keuangan. Dalam arti lain, literasi keuangan mengacu pada proses aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan seseorang tentang cara mengelola keuangan dengan lebih baik. Tujuan peningkatan pengelolaan keuangan adalah untuk meningkatkan sikap dan perilaku.

Perkembangan ekonomi global tersebut berupa globalisasi dan budaya, ketimpangan ekonomi, perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia kerja, serta kesadaran Masyarakat terhadap lingkungannya. Perkembangan ekonomi juga merubah pola pikir manusia baik dari sisi positif, maupun negatif. Akibat perubahan atau perkembangan ekonomi tersebut juga berdampak pada pilihan Masyarakat dalam berinvestasi atau memilih Lembaga keuangan mana yang akan mereka percayakan untuk menyimpan uang mereka. Masyarakat juga lebih selektif dalam bertindak baik dari segi perilaku maupun dalam menjaga stabilitas perekonomian mereka.

Tren keuangan syariah ini menjadi dasar bagi dunia perbankan untuk menerapkan azas-azas syariah kedalam bisnis perbankan, seperti di Indonesia. Sistem perbankan Indonesia secara keseluruhan berkontribusi pada perkembangan perbankan syariah di negara Indonesia. Undang-undang No. 21 tahun 2018 menetapkan aturan untuk sistem perbankan syariah, sehingga pertumbuhannya semakin cepat dan memiliki landasan hukum yang memadai. *Dual Banking System* memungkinkan bank konvensional untuk mendirikan unit usaha syariah, hal tersebut menunjukkan bahwa adanya dukungan terhadap perkembangan perbankan syariah (Nafik, Ryandono, and Wahyudi, 2018). UU No. 21 Tahun 2018 dibentuk untuk mendukung/mendorong Masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Saat ini, perkembangan perbankan syariah di Indonesia hanya berkisar antara 5 hingga 10% tumbuh dibandingkan dengan perbankan konvensional sangat jauh. Faktanya, dalam dua puluh tahun terakhir, pengenalan keuangan syariah belum mampu

untuk mendorong Masyarakat Indonesia menggunakan layanan pada perbankan syariah secara maksimal. Meskipun kita menyadari fakta bahwa Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Hal ini bertentangan dengan preferensi mayoritas muslim Indonesia, yang seharusnya memilih perbankan syariah daripada bank konvensional. Oleh karena masih minimnya pengetahuan Masyarakat pada perbankan syariah, diperlukan suatu Upaya yang konkrit untuk dapat mengenalkan perbankan syariah, upaya tersebut bisa melalui sosialisasi. Sosialisasi perbankan syariah merupakan upaya untuk memperkenalkan perbankan syariah secara mendalam kepada masyarakat sehingga mampu mengubah sikap dan perilaku masyarakat untuk menggunakan produk-produk perbankan Syariah (Saputri, 2022).

Metode Pengabdian

Lokasi kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMK Sore Pangkalpinang dengan kelompok sasaran 13 orang siswa yakni kelas XII jurusan Akuntansi dengan tema Peningkatan Literasi Perbankan Syariah bagi Para Pelajar Siswa SMK Sore Pangkalpinang. Dalam kegiatan ini, dosen sebagai narasumber memberikan penyuluhan dan edukasi dengan cara penyajian materi dalam bentuk PPT di depan kelas yang bertujuan untuk pengenalan awal dan pendalaman materi mengenai literasi siswa terhadap perbankan syariah. Dalam ruangan kelas kita membuka sesi tanya jawab diskusi selama kegiatan berlangsung untuk memantapkan materi, pada hasil akhir tim dosen akan mengevaluasi dengan memberikan *pre-test* sebelum materi di sampaikan dan *post test* setelah materi akan berakhir sebelum penutupan.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini dari awal hingga selesai dijabarkan sebagai berikut :

1. *Assessment dan agreement*

Tim dosen membuat surat usulan untuk sekolah dengan tujuan melakukan pengabdian masyarakat

2. Persiapan

Pada tahapan ini pihak sekolah terkait berdiskusi dengan dosen (narasumber) mengenai materi apa yang harus diajarkan kepada siswa sesuai dengan capaian kurikulum merdeka. Setelah mengetahui materi belajar, narasumber menyiapkan materi yang diperlukan seperti PPT materi dan studi kasus.

3. Pelaksanaan

- a. Dosen menyiapkan *pre test* sebelum mempresentasikan materi yang telah dipersiapkan, dari hasil *pre test* di dapat bahwa nilai siswa-siswi masih belum maksimal, rata-rata nilai yang diperoleh siswa masih di bawah 50 dari nilai 100.

- b. Pembelajaran menggunakan *student center learning* yang mana dosen melibatkan siswa dalam proses, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar terjadi interaksi dua arah antara dosen dan para siswa.

- c. Setelah selesai menjelaskan materi, dosen yang kedua memberikan contoh kasus untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

- d. Dosen yang ketiga memberikan kesimpulan akhir dari materi disampaikan dan pemberian *post test* mengenai materi perbankan syariah berupa kumpulan soal pilihan ganda dalam aplikasi *google form* untuk mengukur sekaligus evaluasi pemahaman siswa-siswi setelah mengikuti kelas tambahan mengenai materi yang telah disampaikan.

4. Penutup

- a. Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab diskusi antara dosen dan siswa tentang materi yang telah dipelajari
- b. Meminta kesan dan pesan siswa-siswi setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui angket *google form*.
- c. Untuk siapa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan tepat akan diberikan hadiah, begitu juga jika siswa-siswi mendapat nilai *post test* dengan nilai tertinggi dan tercepat mendapatkan *reward*.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMK Sore Pangkalpinang telah dilaksanakan dengan lancar dan antusias. Kegiatan pengabdian terdiri dari beberapa tahap kegiatan yaitu memberikan *pre test*, kemudian penjelasan materi oleh dosen (narasumber), dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab, dan diakhiri dengan dosen memberikan *post test* kepada siswa di dalam kelas melalui aplikasi *google form*.

Tim dosen terlebih dahulu melakukan diskusi kecil sebelum *pre test*. Hasil dari *pre test* yang diberikan di awal kegiatan untuk mengukur Tingkat pemahaman siswa di awal mengenai perbankan syariah secara umum, dari hasil *pre test* bahwa para siswa masih belum memahami tentang perbankan syariah, hal ini ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa tidak ada yang diatas 50, dan Ketika diskusi awal dengan siswa, para siswa menyatakan ketidaktahuan dan masih awam bagi mereka terhadap perbankan syariah.

Setelah *pre test* kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi oleh dosen secara bergantian. Pengetahuan perbankan syariah sangat penting bagi siswa SMK, hal ini berguna dalam rangka menyiapkan bekal siap kerja untuk siswa jika suatu nanti akan berkarir di sektor keuangan khususnya keuangan syariah, kemudian dapat meningkatkan literasi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, siswa SMK juga dapat memanfaatkan pengetahuan dibidang perbankan syariah guna mengembangkan bisnis yang sesuai syariah berlaku, memperkuat nilai-nilai moral dan etika siswa dalam bertransaksi dalam kehidupan sehari-hari, serta mempersiapkan sejak dini ikut berpartisipasi dalam ekonomi global.

Gambar 1 Pemberian Materi



Setelah pemaparan materi oleh dosen, para siswa juga dijelaskan tentang produk-produk keuangan syariah dan menjelaskan bentuk laporan keuangan dalam perbankan syariah. Penjelasan laporan keuangan perbankan syariah dimulai dengan memberikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah yang dirancang guna memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan yang sederhana namun menjelaskan informasi akuntansi syariah secara lengkap. Setelah menjelaskan tentang materi dosen Bersama siswa berdiskusi atas materi yang telah diberikan.

Gambar 2 Diskusi dan Tanya Jawab



Setelah pemaparan materi tentang perbankan syariah, kemudian Dosen/Pemateri memberikan *post test* kepada siswa berdasarkan materi yang telah dijelaskan. Hasil dari *post test* terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dan tercepat. Sesuai dengan hasil tes terdapat 3 (tiga) siswa dengan nilai tertinggi dan tercepat dan diberikan *reward* oleh Dosen/Pemateri.

Gambar 3 Pemberian Reward



Simpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan diharapkan untuk siswa dan siswi SMK Sore serta para guru juga dapat menambah dan membuka wawasan terkait perbankan syariah secara luas serta mengubah pandangan bahwa bank syariah bukan hanya prioritas umat muslim tetapi bersifat universal, semua agama boleh menjadi nasabah pada bank syariah di Indonesia. Di samping itu juga dari informasi yang didapatkan tentang keuangan syariah dapat memberikan stimulan bagi masyarakat sehingga bisa memberikan keputusan yang baik dalam menentukan sikap dalam bertransaksi di perbankan. Masyarakat juga bisa melihat perbandingan antara bank syariah dan bank konvensional dari segi benefit maupun kelemahan masing-masing produknya. Para siswa-siswi dalam kegiatan pengabdian sangat aktif dan antusias mengikuti kegiatan literasi terkait perbankan syariah sehingga saran kedepan untuk pelaksanaan ini agar selalu ada keberlanjutan dengan tema edukasi terkini lainnya selain dapat membantu menambah pengetahuan juga membekali persiapan di dunia kerja bagi siswa-siswi SMK Sore.

Daftar Pustaka

- Atikha.(2019).https://id.theasianparent.com/gen_erasi_alpha-adalah. Diakses pada Sabtu Agustus 2024 pukul 05.10 WIB
- Anggarini, D. R., Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 147–152. <https://doi.org/10.54082/jamsi.42>
- Hadi, S., Retnawati, H., Munadi, S., Apino, E., & Wulandari, N. F. (2018). The difficulties of high school students in solving higher-order thinking skills problems. *Problems of Education in the 21st Century*, 76(4), 520–532. <https://doi.org/10.33225/pec/18.76.520>
- Hubwieser, P., & Mühlhng, A. (2014). Playing PISA with Bebras. *Proceedings of The 9th Workshop in Primary and Secondary Computing Education*, 128–129.
- Farliana, N., Setiaji, K., Murniawaty, I., Hardianto, H., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., Semarang, U. N., & Diterima, N. (2020). The Optimalization of Empowerment to Convicted Criminal in the Open Prison through Financial Literacy. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(1), 11–23. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Kemendikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Finansial. *Gerakan Literasi Nasional*. <https://doi.org/http://dikdasmen.kemdikbud.go.id>.
- Nafik, Muhammad, Hadi Ryandono & Wahyudi, R. (2018). *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktik*. UAD Press, Jakarta.
- Nani, D. A., Ahluwalia, L., & Novita, D. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk Pgri 1 Kedondong. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1313>

- Saputri, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan Kalangan Remaja tentang Bank Syariah Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 134-138. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i2.5413>
- Setiawan, B. 2019. Pelatihan Literasi Keuangan Generasi Milenial di Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(4), 882-887. <https://doi.org/10.37061/jps.v7i4.12352>
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69-87. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>.

